

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional yang bertujuan untuk menemukan hubungan variabel terikat dengan variabel bebas merupakan metode penelitian ini. Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel terikat : Resiliensi
2. Variabel bebas : *Self-esteem*

B. Definisi Operasional

1. Resiliensi

Resiliensi merupakan kemampuan atau kekuatan yang dimiliki individu, kelompok, atau masyarakat yang membantu individu tersebut untuk bangkit disaat menghadapi suatu kesulitan atau masalah-masalah yang merugikan. Menurut Connor dan Davidson (2003) aspek resiliensi terdiri dari kompetensi pribadi, Toleransi terhadap terjadinya hal buruk, penerimaan positif pada perubahan dan hubungan yang aman, kontrol diri, dan *spiritual influences*.

2. *Self-esteem*

Self-esteem adalah penilaian (*evaluation*) yang dilakukan individu secara umum baik penilaian positif maupun secara negatif terhadap dirinya yang didasari oleh sikap, interaksi, penghargaan dan penerimaan orang lain. Dimensi *self-esteem* menurut Rosenberg (Tafarodi & Swann, 2001) yaitu, *self-competence* dan *self-liking*.

C. Subjek Penelitian

Casis yang gugur dalam seleksi abdi negara merupakan subjek dalam penelitian ini. Subjek ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini memiliki kriteria, yaitu:

1. Laki-laki dan perempuan
2. Berumur 18–23 tahun
3. Gugur dalam seleksi abdi negara tingkat daerah

D. Metode Pengumpulan Data

Tahap pertama yang dipersiapkan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah menentukan alat ukur untuk pengumpulan data penelitian. Sugiyono (2019) menjelaskan alat ukur psikologi adalah instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Sugiyono (2019) menjelaskan kuesioner sebagai suatu metode pengumpulan data penelitian dimana partisipan atau subjek diberikan pertanyaan atau diharuskan memberikan tanggapan tertulis. Skala jawaban ini mempunyai empat kategori, yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai.

1. Skala Resiliensi

Skala resiliensi *Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC 10)* yang telah dimodifikasi oleh Ningtias pada tahun 2023 digunakan untuk mengukur resiliensi. Tingkat reliabilitas tinggi ditunjukkan dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,868, menunjukkan tingkat keandalan yang tinggi. Terdapat lima (5) alternatif jawaban, yaitu, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala ini disusun menggunakan pendekatan skala Likert. Berikut tabel *Blueprint* skala resiliensi:

Tabel 1
Blueprint Skala Resiliensi

| Aspek | Indikator | Fav | Jumlah Butir |
|---|---|------------|---------------------|
| <i>Personal competence; high standard; and tenacity</i> | Kompetensi pribadi | 6 | 3 |
| | Standar yang tinggi | 9 | |
| | Keuletan/kegigihan | 7 | |
| <i>Trust in one's instincts; tolerance of negative affect; and Strengthening effect of stress</i> | Percaya pada naluri | 2 | 3 |
| | Toleran terhadap hal-hal buruk | 3 | |
| | Mampu tetap kuat mengatasi masalah yang diakibatkan oleh stress | 4 | |
| <i>Positive acceptance of change and secure relationships</i> | Menerima perubahan secara positif | 1 | 1 |
| | Menjalin hubungan yang baik | - | |
| <i>Control</i> | Mampu mengontrol diri | 10 | 1 |
| <i>Spiritual influences</i> | Keyakinan terhadap takdir Tuhan | 5,8 | 2 |
| | Total | 10 | 10 |

2. Skala *Self-esteem*.

10 aitem *Rosenberg Self-esteem Scale* yang dikemukakan oleh Rosenberg dan kemudian dimodifikasi oleh Ningtias (2023) digunakan untuk mengukur *self-esteem* dalam penelitian ini. Koefisien reliabilitas alat ukur ini sebesar 0,781. Terdapat lima (5) alternatif jawaban, yaitu, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala ini disusun menggunakan pendekatan skala Likert.

Tabel 2.
Skala *Blueprint Self-esteem*

| Aspek | Indikator | Fav | Unfav | Jumlah Butir |
|------------------------|-----------------------------------|----------|-------|--------------|
| <i>Self Competence</i> | Menilai kompetensi diri | 3,4 | 5,6,9 | 5 |
| <i>Self-Liking</i> | Menilai diri sebagai objek sosial | 1,7,10,8 | 2 | 5 |
| Total | | 5 | 5 | 10 |

E. Metode Analisis Data

Sugiyono (2023) menjelaskan analisis data adalah metode untuk mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh untuk menarik kesimpulan tertentu. Statistik dan aplikasi *SPSS for Windows* digunakan dalam analisis data penelitian ini. Karena statistika memberikan alat untuk memproses dan mengolah data yang didapatkan dan statistik menjadi dasar yang penting dalam penelitian kuantitatif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Metode ini digunakan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara dua variabel penelitian atau lebih. Tujuan analisis data korelasi pada penelitian ini adalah mengetahui hubungan *self-esteem* dengan resiliensi pada casis yang tidak lolos dalam seleksi abdi negara.

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak, ketika data yang didapatkan tersebut terdistribusi secara normal maka dapat memperkecil timbulnya bias. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p > 0,05$) maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Sedangkan variabel tersebut tidak terdistribusi secara normal jika nilai signifikannya kurang dari 0,05 ($p < 0,05$). Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian untuk melihat normalitas data.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel yang diteliti. Data dapat dikatakan linier jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 ($p > 0,05$), dan sebaliknya (Sugiyono, 2023)

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi (uji normalitas dan linearitas), selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah ada hubungan antara faktor *self-esteem* dan resiliensi. Hubungan kedua variabel dianggap signifikan, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) (Sugiyono, 2023)

F. Kredibilitas

Penelitian ini akan menguji kevalidan dan reliabilitas untuk memastikan kepercayaan pada instrumen pengukuran yang digunakan. Pengujian kredibilitas bertujuan untuk memverifikasi bahwa aitem-aitem skala yang digunakan adalah sumber data yang dapat dipercaya untuk dilakukannya penelitian

1. Uji validitas

Azwar (2020), menjelaskan uji validitas dalam sebuah penelitian sangat penting. Tujuan dilakukannya uji validitas adalah untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat dengan tujuan penelitian. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa alat tersebut mampu mengukur variabel yang dimaksud dengan tepat. Jika r hitung besar dari r tabel maka aitem di katakan valid begitupun sebaliknya. Pembacaan r tabel menggunakan taraf signifikansi 5%.

2. Uji Reliabilitas

Azwar (2020), mengatakan reliabilitas bertujuan untuk mengukur seberapa akurat sebuah alat ukur dalam pengukuran. Instrumen yang reliabel menunjukkan bahwa penggunaannya secara konsisten akan menghasilkan hasil yang sama ketika mengukur objek yang sama. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach. Koefisien reliabilitas*, yang dapat berkisar dari 0 hingga 1, digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan koefisien reliabilitas mendekati 1, begitupun sebaliknya, semakin mendekati 0 koefisiennya, maka semakin rendah reliabilitasnya. Minimum koefisien reliabilitas yang diterima adalah 0,7. *Statistical Packages for Social Sciences versi 23* (SPSS 23) untuk Windows digunakan untuk perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini.